

# LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2025

dalam jutaan Rupiah

No	Deskripsi	Mar-25	Des-24	Sep-24	Jun-24	Mar-24
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	239.748.210	255.311.302	247.507.639	232.321.451	218.853.959
2	Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )	239.748.210	255.311.302	247.507.639	232.321.451	218.853.959
3	Total Modal	249.895.706	265.198.025	256.900.576	241.524.434	227.999.046
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	913.638.598	910.183.696	881.371.842	872.998.220	865.146.430
<b>Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	26,24%	28,05%	28,08%	26,61%	25,30%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	26,24%	28,05%	28,08%	26,61%	25,30%
7	Rasio Total Modal (%)	27,35%	29,14%	29,15%	27,67%	26,36%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	<i>Capital Conservation Buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	17,36%	19,15%	19,16%	17,68%	16,36%
<b>Rasio Pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	1.682.143.904	1.587.197.376	1.559.829.955	1.567.707.829	1.583.239.404
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,25%	16,09%	15,87%	14,82%	13,82%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,25%	16,09%	15,87%	14,82%	13,82%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	14,35%	15,71%	15,38%	14,64%	13,71%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	14,35%	15,71%	15,38%	14,64%	13,71%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	448.863.436	455.814.631	469.404.999	473.723.237	500.317.685
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	146.257.922	138.375.584	137.278.342	143.001.958	147.748.856
17	LCR (%)	306,90%	329,40%	341,94%	331,27%	338,63%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.254.908.898	1.223.567.547	1.213.925.492	1.195.030.995	1.177.794.273
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	804.436.048	777.730.080	742.232.389	728.087.933	725.828.147
20	NSFR (%)	156,00%	157,33%	163,55%	164,13%	162,27%

**LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)

Posisi Laporan : 31 Maret 2025

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.523.036.729
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	832.296
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	3.800.766
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	158.900.087
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(51.386.098)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.635.183.780</b>

**LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)

Posisi Laporan : 31 Maret 2025

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-25	Des-24
	<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.500.404.388	1.437.334.614
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(33.545.817)	(33.308.750)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(14.783.022)	(15.488.631)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b> Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	<b>1.452.075.549</b>	<b>1.388.537.233</b>
	<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	273.403	306.487
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	754.181	843.269
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b> Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	<b>1.027.584</b>	<b>1.149.756</b>
	<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>		
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	22.437.053	2.085.107
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	3.800.766	199.932
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT</b> Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	<b>26.237.819</b>	<b>2.285.039</b>
	<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	459.994.007	447.829.590
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(301.093.920)	(296.263.333)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.057.259)	(2.967.583)
22	<b>Total Eksposur TRA</b> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	<b>155.842.828</b>	<b>148.598.674</b>
	<b>Modal dan Total Eksposur</b>		
23	<b>Modal Inti</b>	<b>225.328.987</b>	<b>239.468.854</b>
24	<b>Total Eksposur</b> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	<b>1.635.183.780</b>	<b>1.540.570.702</b>
	<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,78%	15,54%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,78%	15,54%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

**LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)

Posisi Laporan : 31 Maret 2025

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-25	Des-24
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	11.375.465	39.732.399
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	22.437.053	2.085.107
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.624.122.192	1.578.217.994
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.624.122.192	1.578.217.994
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,87%	15,17%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,87%	15,17%

**LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

**Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)**

**Posisi Laporan : 31 Maret 2025**

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.568.582.748
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(5.826.782)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	832.296
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	4.370.914
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	159.623.904
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(45.439.176)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.682.143.904</b>

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 31 Maret 2025

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-25	Des-24
	<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	1.539.551.577	1.475.876.150
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(34.818.353)	(34.520.951)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(7.558.133)	(8.322.962)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b> Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	<b>1.497.175.091</b>	<b>1.433.032.237</b>
	<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	273.403	309.691
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	754.181	843.269
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b> Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	<b>1.027.584</b>	<b>1.152.960</b>
	<b>Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)</b>		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	23.008.151	2.671.820
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	4.371.864	786.644
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT</b> Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	<b>27.380.015</b>	<b>3.458.464</b>
	<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	462.687.054	450.823.119
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(303.063.150)	(298.294.217)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.062.690)	(2.975.187)
22	<b>Total Eksposur TRA</b> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	<b>156.561.214</b>	<b>149.553.715</b>
	<b>Modal dan Total Eksposur</b>		
23	<b>Modal Inti</b>	<b>239.748.210</b>	<b>255.311.302</b>
24	<b>Total Eksposur</b> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	<b>1.682.143.904</b>	<b>1.587.197.376</b>
	<b>Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>)</b>		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,25%	16,09%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,25%	16,09%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

# LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 31 Maret 2025

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-25	Des-24
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	11.625.127	40.516.446
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	23.008.151	2.671.820
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.670.760.880	1.625.042.002
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.670.760.880	1.625.042.002
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,35%	15,71%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,35%	15,71%

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS ( LIQUIDITY COVERAGE RATIO ) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan I 2025

(dalam jutaan rupiah)

No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan I 2025		Posisi Triwulan IV 2024		Posisi Triwulan I 2025		Posisi Triwulan IV 2024	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58 hari		63 hari		58 hari		63 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		437.589.033		443.878.218		448.863.436		455.814.631
<b>ARUS KAS KELUAR ( CASH OUTFLOW )</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	871.002.992	52.543.955	860.643.549	51.825.436	889.593.515	53.857.934	878.678.123	53.124.918
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	691.126.884	34.556.344	684.778.376	34.238.919	702.028.359	35.101.418	694.857.884	34.742.894
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	179.876.108	17.987.611	175.865.173	17.586.517	187.565.156	18.756.516	183.820.239	18.382.024
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	259.356.651	65.017.297	254.296.679	63.974.136	264.403.391	67.378.402	258.761.964	65.976.906
	a. Simpanan operasional	230.952.714	53.309.920	225.134.367	51.997.650	232.496.353	53.676.882	226.412.901	52.296.319
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	28.403.937	11.707.377	29.162.312	11.976.486	31.907.038	13.701.520	32.349.063	13.680.587
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ) , terdiri dari:	486.230.664	65.004.270	458.813.680	56.401.876	489.025.911	65.619.499	462.114.835	57.030.786
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	20.300.401	20.300.401	19.518.758	19.518.758	20.300.401	20.300.401	19.518.758	19.518.758
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	335.907.672	37.508.240	310.428.254	33.385.819	337.160.584	37.652.724	312.003.236	33.566.968
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	124.346.418	1.519.456	126.915.466	1.546.098	125.422.330	1.523.778	128.197.979	1.550.198
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	5.676.173	5.676.173	1.951.202	1.951.202	6.142.596	6.142.596	2.394.863	2.394.863
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR ( CASH OUTFLOW )</b>		<b>182.565.522</b>		<b>172.201.448</b>		<b>186.855.835</b>		<b>176.132.610</b>
<b>ARUS KAS MASUK ( CASH INFLOW )</b>									
8	Pinjaman dengan agunan ( <i>Secured lending</i> )	-	-	-	-	2.007	2.007	1.796	1.796
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	34.666.809	16.522.074	31.425.331	15.168.255	40.008.908	20.177.179	35.990.277	18.143.051
10	Arus kas masuk lainnya	20.418.727	20.418.727	19.612.180	19.612.180	20.418.727	20.418.727	19.612.180	19.612.180
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK ( CASH INFLOW )</b>	55.085.536	<b>36.940.801</b>	51.037.511	<b>34.780.435</b>	60.429.642	<b>40.597.913</b>	55.604.253	<b>37.757.026</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>437.589.033</b>		<b>443.878.218</b>		<b>448.863.436</b>		<b>455.814.631</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH ( NET CASH OUTFLOWS )</b>		<b>145.624.721</b>		<b>137.421.013</b>		<b>146.257.922</b>		<b>138.375.584</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>300,49%</b>		<b>323,01%</b>		<b>306,90%</b>		<b>329,40%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Triwulan I 2025 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jan 2025 s.d Mar 2025 (58 titik data) sedangkan Triwulan IV 2024 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Okt 2024 s.d Des 2024 (63 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan perubahannya, yaitu POJK No 19 Tahun 2024 serta POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.



# ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2025

## Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan I 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2025 s.d Maret 2025. Sementara perhitungan periode Triwulan IV 2024 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2024 s.d Desember 2024.
- Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan I 2025 turun sebesar 22,52%; yaitu dari 323,01% (Triwulan IV 2024) menjadi 300,49% (Triwulan I 2025). Penurunan rasio ini terutama dari kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 5,97% (Rp 8,20 T) dan penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 1,42% (Rp 6,29 T). Kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 4,12 T, kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 3,72 T, kenaikan yang berasal dari simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 1,76 T, dan kenaikan tagihan jatuh tempo  $\leq 30$  hari sebesar Rp 1,35 T. Sementara itu, penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga HQLA sebesar Rp 4,79 T, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 3,59 T, dan kenaikan Kas sebesar Rp 1,98 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan I 2025 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 97,62%; HQLA Level 2A sebesar 1,66%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,72%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 78,91% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 15,84%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan I 2025 terutama dari CASA, yaitu sebesar 82,56%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan I 2025.

	Total Rp & Va
Giro	32,97%
Tabungan	49,59%
<b>CASA</b>	<b>82,56%</b>
<b>Deposito</b>	<b>17,44%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 231,04 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi Pemulihan terkait risiko likuiditas.

## Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan I 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2025 s.d Maret 2025. Sementara perhitungan periode Triwulan IV 2024 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2024 s.d Desember 2024.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan I 2025 turun sebesar 22,50%; yaitu dari 329,40% (Triwulan IV 2024) menjadi 306,90% (Triwulan I 2025). Penurunan rasio ini terutama dari kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 5,70% (Rp 7,88 T) dan penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 1,53% (Rp 6,95 T). Kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 4,09 T dan kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 3,75 T. Sementara itu, penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga HQLA sebesar Rp 5,58 T, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 3,76 T, dan kenaikan Kas sebesar Rp 1,99 T.
- Komposisi HQLA Triwulan I 2025 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 97,05%; HQLA Level 2A sebesar 2,13%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,81%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 79,00% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 15,85%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan I 2025 terutama dari CASA, yaitu sebesar 81,68%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan I 2025.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	32,43%
Tabungan	49,25%
<b>CASA</b>	<b>81,68%</b>
<b>Deposito</b>	<b>18,32%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 231,04 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi Pemulihan terkait risiko likuiditas.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)  
Posisi Laporan : 31 Maret 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Des 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2025)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	264.429.302	-	-	115.750	264.545.052	249.833.191	-	-	94.000	249.927.191	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	538.346.260	154.823.698	-	-	658.511.460	560.014.017	161.340.861	-	-	685.287.134	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	155.192.761	12.485.765	-	-	150.910.673	168.689.998	8.760.785	-	-	159.705.705	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	223.234.686	-	-	-	111.617.343	242.648.105	-	-	-	121.324.052	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	404.739	29.493.301	-	-	13.715.475	380.809	30.965.596	-	-	14.361.420	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		35.415	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	85.144	34.679.515	330.199	12.419	177.518	92.406	66.671.735	439.523	9.767	229.528	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.199.477.521					1.230.835.032	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Des 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2025)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					19.636.348					18.465.532	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4.020.259	-	-	-	2.010.130	6.350.693	-	-	-	3.175.347	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	815.041	-	-	81.504	-	21.778.142	-	-	2.177.814	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	24.942.775	16.168.042	36.855.495	48.680.932	-	21.059.861	32.472.345	35.211.893	54.607.045	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	181.121.012	126.482.722	411.801.909	503.833.490	-	206.492.781	108.536.533	413.001.925	508.566.293	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	821	450.000	11.233.922	7.527.460	-	413.337	-	11.075.391	7.405.673	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	9.598	31.243	1.366.972	1.182.347	-	8.594	32.733	1.319.268	1.142.041	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	342.937	1.039.915	73.754.818	48.632.058	-	339.803	896.434	75.112.067	49.440.963	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	24.061.856	5.954.998	5.305.658	19.518.236	-	22.450.370	5.784.709	5.426.222	18.729.828	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				38.131	38.131	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				7.083	7.083				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	12.747	44.550.986	912.981	55.472.714	100.949.428	36.151	48.571.974	989.316	55.542.428	105.139.869	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif		447.829.590			17.561.702		459.994.007			18.601.477	12
33	TOTAL RSF					769.620.718					787.490.010	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> )					155,85%					156,30%	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

**Nama Bank** : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)  
**Bulan Laporan** : Maret 2025

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individu per 31 Mar 2025 naik sebesar 0,45% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2024; yaitu dari 155,85% (31 Des'24) menjadi 156,30% (31 Mar'25). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar 2,61% (Rp 31,36 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar 2,32% (Rp 17,87 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 45,92 T dan penurunan KPMM sebesar Rp 14,62 T. Sementara itu, kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) dan surat berharga sebesar Rp 12,61 T dan kenaikan aset lainnya sebesar Rp 4,22 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari Stable Funds (61,59%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 31 Mar'25.

Kategori		%
<b>Stable Funds</b>	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	40,32%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	13,47%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	7,50%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,30%
<i>Total Stable Funds</i>		61,59%
<b>Unstable Fund</b>	1. Retail	13,87%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	1,28%
<i>Total Unstable Funds</i>		15,15%
<i>Total Operational Deposits</i>		20,72%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		2,54%
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		100,00%

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 31 Mar 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Des 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2025)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	273.329.336	-	-	115.750	273.445.086	257.359.839	-	-	94.000	257.453.839	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	541.081.422	154.878.256	-	-	661.161.694	562.955.755	161.390.775	-	-	688.129.203	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	155.419.066	16.672.018	-	-	154.881.975	168.939.290	13.510.458	-	-	164.204.774	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	230.673.687	-	-	-	115.336.844	251.004.854	-	-	-	125.502.427	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	419.989	41.517.962	43.785	266.519	18.451.379	393.248	42.326.585	356.000	235.491	19.275.581	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	198.195	25.970.403	330.199	12.419	290.569	205.974	66.715.643	439.523	9.767	343.074	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.223.567.547					1.254.908.898	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Des 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2025)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					20.822.467					19.949.364	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4.096.777	-	-	-	2.048.389	6.576.696	-	-	-	3.288.348	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	1.366.282	-	-	136.628	-	22.307.728	-	-	2.230.773	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	27.687.000	16.269.402	37.771.356	50.059.107	-	24.013.680	32.475.689	37.068.608	56.908.504	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	183.493.537	129.511.361	428.224.950	520.493.656	-	208.761.315	111.867.056	430.628.368	526.348.298	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	821	450.000	11.233.922	7.527.460	-	413.337	-	11.075.391	7.405.673	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	38.930	36.174	2.679.048	2.314.743	-	38.225	36.870	2.714.131	2.344.559	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	342.937	1.039.915	73.754.818	48.632.058	-	339.803	896.434	75.112.067	49.440.963	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	25.670.957	6.169.998	6.242.379	21.226.500	-	23.751.135	6.000.440	6.487.320	20.390.010	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				38.131	38.131	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	12.747	36.242.344	930.017	49.620.327	86.805.435	36.152	46.731.763	1.007.527	49.647.407	97.422.849	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				450.823.120	17.663.638				462.687.055	18.668.576	12
33	TOTAL RSF					777.730.080					804.436.048	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio</i> (%)					157,33%					156,00%	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

**Nama Bank** : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)  
**Bulan Laporan** : Maret 2025

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 31 Mar 2025 turun sebesar 1,33% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2024; yaitu dari sebesar 157,33% (31 Des'24) menjadi sebesar 156,00% (31 Mar'25). Nilai NSFR turun karena kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 3,43% (Rp 26,71 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 2,56% (Rp 31,34 T). Kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) sebesar Rp 15,52 T dan kenaikan aset lainnya sebesar Rp 10,66 T. Sementara itu, kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 47,28 T dan penurunan KPMM sebesar Rp 15,99 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (60,49%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK, Dana Investasi Revenue Sharing, dan Dana Bank - Konsolidasi periode 31 Mar'25.

Kategori		%
<i>Stable Funds</i>	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	39,65%
	b. Fully covered, non-transactional and related	13,18%
	2. UMKM	
	a. Fully covered and transactional	7,36%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,30%
<i>Total Stable Funds</i>		60,49%
<i>Unstable Fund</i>	1. Retail	13,91%
	2. UMKM	1,32%
<i>Total Unstable Funds</i>		15,23%
<i>Total Operational Deposits</i>		20,96%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		3,32%
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		<b>100,00%</b>